

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Demikianlah pengertian Pendidikan menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003. Tentang sistem Pendidikan Nasional. Berdasarkan konsep tersebut, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana, hal ini berarti bahwa proses pendidikan di sekolah yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik, diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Artinya, bahwa dalam pendidikan, antara proses dan hasil belajar hendaknya berjalan seimbang.

Peran seorang guru sangat penting agar proses pembelajaran dan hasil belajar yang dicapai lebih optimal. Telah dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2005 dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 bahwa kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran. Guru berfungsi untuk meningkatkan mutu Pendidikan nasional. Posisi guru penting dalam sistem Pendidikan nasional, untuk menghasilkan sumber daya yang berkualitas. Apabila guru telah berhasil membuat anak didiknya berkualitas maka guru bisa dikatakan berhasil.

Keberhasilan guru dapat dilihat dari kinerja guru yang merupakan tolak ukur dalam keberhasilan suatu pendidikan (Asvio dkk, 2019).

Kinerja guru adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya meliputi menyusun program mengajar, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi, dan analisis evaluasi (Wahyudi, 2012:8). Kinerja guru dalam pembelajaran merupakan ujung tombak dalam dunia pendidikan. Pembelajaran yang berkualitas merupakan cerminan dari kinerja guru tersebut. Kinerja guru dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan pendidikan (Arifin dan Barnawi, 2014:14). Kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, merupakan faktor utama dalam pencapaian tujuan pengajaran, keterampilan penguasaan proses pembelajaran ini sangat erat kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar, pendidik dan fasilitator belajar siswa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan waka kurikulum SMK Yapek Gombong, diketahui bahwa kinerja guru SMK Yapek Gombong sudah baik, hal ini dapat dilihat dari persentase hasil *checking* administrasi guru semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Persentase hasil *checking* administrasi guru adalah segenap proses penataan yang berhubungan dengan tenaga

pengajar di sekolah secara efektif dan efisien agar tujuan penyelenggaraan pendidikan di sekolah tercapai secara optimal.

Berikut ini tabel kinerja guru SMK Yapek Gombang yang dibuktikan dengan persentase hasil *checking* administrasi guru semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

Tabel 1- 1
Data presentase hasil checking administrasi guru semester ganjil
tahunajaran 2022/2023

No	Ket	Jumlah guru	Rata-rata
1	Dokumen standar proses (perencanaan pembelajaran)	46	85,23%
2	Dokumen standar penilaian (penilaian pembelajaran)	46	76.59%

Sumber: data SMK Yaepk, 2023.

Berdasarkan tabel di atas bisa dilihat bahwa hasil laporan kerja guru SMK Yapek Gombang sudah cukup baik, terbukti adanya hasil laporan *checking* administrasi guru yang dilakukan selama 2022/2023 dengan jumlah rata-rata 85,23 dan 76,59. Kinerja guru SMK Yapek Gombang juga dapat dilihat dari program kurikulum yang diterapkan pada sistem pembelajaran dengan melakukan perencanaan seperti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), guru mengunggah RPP pada akun E-KTSP masing-masing, E-KSTP adalah aplikasi pengajuan dan pengesahan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) berbasis *website* yang dapat mempermudah sekolah dalam meningkatkan kualitas dokumen KTSP, selain itu kepala sekolah dan guru beserta staf yang lain juga melakukan *briefing* sebelum melaksanakan pembelajaran. Guru sudah mengajar sesuai dengan jam

pembelajaran dan guru mampu menggunakan sarana dan prasarana dengan baik dalam proses pembelajaran untuk hasil yang optimal.

Kinerja guru diduga dipengaruhi oleh kedisiplinan, komunikasi dan lingkungan kerja fisik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad Sumali, Alfa Yudha Pratama (2019) penelitian tersebut berhasil membuktikan bahwa pengaruh komunikasi, disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SD Parakan Tanggerang Selatan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Mustopa, Zainal (2017) juga berhasil membuktikan bahwa komunikasi dan pengambilan keputusan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Islam Taallumul Huda dan SMP Islam Mitftahul Manan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

Kinerja guru yang baik harus didukung dengan komunikasi yang baik juga antara sesama guru maupun dengan atasan. Komunikasi berperan sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru yang efektif dan efisien. Handoko (2002) menyatakan bahwa seringkali suatu pekerjaan tidak dapat berjalan lancar dikarenakan adanya miskomunikasi atau tidak adanya komunikasi. Oleh karena itu komunikasi menjadi salah satu pendukung untuk mendapatkan hasil kerja yang baik. Mangkunegara (2001) mengemukakan bahwa komunikasi adalah proses pemindahan suatu informasi, ide pengertian dari seseorang kepada orang lain dengan harapan orang lain tersebut dapat menginterpretasikan sesuai dengan tujuan yang dimaksud sehingga keinginan atau kerja yang diharapkan dapat tercapai sesuai yang diinginkan. Sedangkan menurut Marwansyah (2010) untuk memperoleh komunikasi adalah

pertukaran pesan antara manusia dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang sama.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru SMK Yapek Gombang diperoleh informasi mengenai komunikasi yang ada di SMK Yapek Gombang, bahwa komunikasi yang ada di SMK Yapek Gombang sudah cukup baik. Terbukti dengan adanya keterbukaan komunikasi antara guru yang satu dengan yang lain. Salah satu bukti keterbukaan yang dilakukan oleh guru yaitu guru yang mengajar mata pelajaran yang sama saling bertukar informasi mengenai mata pelajaran tersebut. Antara guru lama dan guru baru saling membantu mengenai teknik mengajar seperti guru lama menginformasikan teknik mengajar yang sudah ditetapkan di SMK Yapek Gombang, sedangkan guru baru mengajarkan rencana pembelajaran dengan menggunakan teknologi. Hubungan yang baik membuktikan adanya komunikasi yang baik juga antar guru.

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi kinerja guru adalah disiplin. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah kemukakan diatas, yang berhasil membuktikan bahwa disiplin berpengaruh terhadap kinerja guru. Agar kinerja yang baik tercapai diperlukan kedisiplinan yang tinggi. Menurut Sedarmayanti (2009) kedisiplinan merupakan fungsi dari manajemen sumber daya manusia yang terpenting demi terwujudnya tujuan organisasi karena tanpa disiplin yang baik tujuan organisasi sulit terwujud. Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan organisasi dan

norma-norma sosial yang berlaku (Hasibuan, 2003). Dengan disiplin kerja yang tinggi akan menciptakan kinerja guru yang tinggi optimal.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa guru SMK Yapek Gombang mengenai disiplin, diperoleh informasi sebagai berikut. Guru SMK Yapek Gombang sudah cukup disiplin, terbukti adanya absensi yang dilakukan oleh guru saat datang ke sekolah dan pulang sekolah. Absensi ini dilakukan secara manual oleh setiap guru. Berikut adalah bukti daftar guru yang tidak melakukan absensi saat hadir di sekolah:

Tabel 1- 2
Absensi guru SMK Yapek Gombang

No	Bulan	Jumlah guru	Tidak melakukan absensi (%)
1	Juli	46	14%
2	Agustus	46	9%
3	September	46	11%
4	Oktober	46	26 %
5	November	46	23%
6	Desember	46	17%
Jumlah			100%

Sumber: data primer Sekolah SMK Yapek Gombang

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui guru yang tidak melakukan absensi saat hadir ke sekolah pada bulan juli sebanyak 14%, agustus 9%, september 11%, oktober 26%, november 23% dan desember sebanyak 17%. Akan tetapi terkadang ada beberapa guru yang lupa mengisi daftar hadir dan mereka harus mengisi setelah mengajar. Selain itu kadang saat pergantian jam pelajaran yang seharusnya guru sudah datang ke kelas untuk mengajar tetapi guru masih di kantor hal ini dapat mengurangi durasi guru dalam mengajar. Seharusnya dalam 1 jam mata pelajaran ada 120 menit menjadi hanya + 110 menit. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya kinerja guru.

Hal tersebut sangat berpengaruh pada kinerja guru sehingga hasil yang didapat kurang optimal, dalam hal ini perlu ditingkatkan lagi kedisiplinan agar mencapai kinerja guru yang optimal.

Faktor ketiga yang diduga mempengaruhi kinerja guru selain komunikasi dan disiplin adalah lingkungan kerja fisik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Fitriani, Nurlaela, Dirarini Sudarwardi (2019) yang berhasil membuktikan bahwa lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja SMK Negeri 1 Manokwari. Lingkungan kerja fisik adalah faktor lingkungan kerja di mana para guru bekerja dan dipersiapkan oleh manajemen yang bersangkutan. Hal ini menyangkut penerangan, penyusunan warna, suhu udara, kebisingan, ruang gerak, maupun keamanan karyawan di dalam bekerja di sekolah (Ahyari, 2005:124). Lingkungan sekolah yaitu keadaan sekolah tempat belajar yang turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Keadaan Gedung sekolah dan letak, serta alat-alat belajar ikut menentukan keberhasilan belajar siswa (Muhibbin Sayh.2010:52). Sedangkan menurut Majid (2013:167) lingkungan kerja fisik sekolah mempunyai pengaruh penting terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa guru di SMK Yapek Gombong terkait dengan lingkungan kerja fisik yang ada di SMK Yapek Gombong diperoleh informasi bahwa lingkungan kerja fisik disana sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dengan adanya fasilitas seperti peralatan praktek yang lengkap dan memadai untuk kegiatan belajar mengajar. Selain fasilitas

peralatan yang sudah lengkap, lingkungan kerja fisik juga dapat terlihat dari segi bangunan. Bangunan di SMK Yapek Gombong terbilang sudah cukup bagus dan nyaman. Hal ini terlihat dari ruang kelas yang luas serta penataan meja dan kursi serta peralatan yang sudah baik. Peralatan yang memadai untuk mengajar bisa dilihat dari adanya alat elektronik berupa komputer yang digunakan siswa untuk praktek dan zoom meet oleh guru. Selain komputer yang sudah ada di laboratorium ada juga proyektor yang tersedia di setiap kelas dan adanya ruang praktek serta laboratorium yang sudah dilengkapi AC. Selain itu penerangan ruang sudah cukup baik dan siklus udara yang bagus. Ruang kelas terlihat bersih, penataan ruang yang cukup baik seperti penataan meja kursi guru yang lengkap. Akan tetapi untuk ruang guru tidak ada sekat sehingga memiliki kesan yang berantakan. Keamanan di SMK Yapek Gombong juga terbilang cukup baik, hal ini dibuktikan dengan adanya fasilitas seperti CCTV dan penjaga sekolah.

Berdasarkan telaah literatur di fenomena yang terjadi dan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“PENGARUH KOMUNIKASI, DISIPLIN DAN LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP KINERJA GURU SMK YAPEK GOMBONG”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian menyatakan bahwa intisari dari permasalahan penelitian ini adalah kinerja. Bagi sebuah instansi kinerja sangat penting karena sangat menentukan eksistensi sebuah organisasi. Beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap kinerja yaitu disiplin, komunikasi

dan lingkungan kerja fisik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh A. Hafidz Dirgantara Supriyanto, Yulpa Raberta (2021) yang berhasil membuktikan bahwa komunikasi dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Lubuklinggau 1. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Prabandaru, Danar Rizky (2022) yang berhasil membuktikan bahwa lingkungan kerja fisik, komunikasi interpersonal dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru MTS Negeri 6 Kediri. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru SMK Yapek Gombang diketahui bahwa semua guru di SMK Yapek Gombang memiliki kinerja yang baik seperti dalam menyusun dan mengumpulkan data dan rancangan pelaksanaan pembelajaran sudah tepat waktu, komunikasi yang ada juga sudah baik terbukti adanya hubungan baik antara guru yang satu dengan guru yang lain, disiplin kerja yang dimiliki di SMK Yapek Gombang terbilang sudah baik hal ini terbukti adanya absensi yang dilakukan saat hadir dan pulang sekolah secara manual, dan lingkungan kerja fisik yang ada di SMK Yapek Gombang sudah cukup baik terbukti adanya fasilitas yang memadai untuk praktek dan kegiatan mengajar seperti ruang kelas yang dilengkapi proyektor dan ruang praktek yang dilengkapi AC.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang telah dipaparkan diatas untuk mengetahui pengaruh komunikasi, disiplin, dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja Guru SMK Yapek Gombang, maka peneliti merumuskan masalah pertanyaan yang akan dikaji pada penelitian ini antara lain:

1. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Yapek Gombang?
2. Apakah disiplin berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Yapek Gombang?
3. Apakah lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Yapek Gombang?
4. Apakah komunikasi, disiplin, dan lingkungan kerja fisik berpengaruh secara bersamaan terhadap kinerja guru SMK Yapek Gombang?

1.3. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah pada penelitian ini untuk lebih memfokuskan masalah dan menghindari hal-hal yang tidak sesuai dengan penelitian:

1. Penelitian ini dilakukan dengan responden dari penelitian ini adalah Guru SMK Yapek Gombang.
2. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh komunikasi, disiplin, dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja. Guna menghindari meluasnya bahasan maka variabel akan dibatasi sebagai berikut:

- a. Kinerja

Menurut Pramono (2011) kinerja adalah hasil unjuk kemampuan seseorang atau sekelompok orang dalam menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Kinerja pada penelitian ini dibatasi pada indikator kinerja guru menurut Nana (2004) meliputi:

- 1) Menguasai
- 2) Merencanakan
- 3) Proses belajar
- 4) Evaluasi
- 5) Bimbing

b. Komunikasi

Menurut mangkunegara (2013:145) komunikasi dapat diartikan sebagai proses pemindahan suatu informasi, ide pengertian dari seseorang kepada orang lain. Komunikasi dalam penelitian ini dibatasi indikator komunikasi menurut Mangkunegara (2000) meliputi:

- 1) Kemudahan dalam memperoleh informasi
- 2) Intensitas komunikasi
- 3) Efektivitas komunikasi
- 4) Tingkat pemahaman pesan
- 5) Perubahan sikap

c. Disiplin

Hasibuan (2014:193), menyatakan: “kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma sosial yang berlaku serta ditegakkan dalam suatu perusahaan”. Disiplin dalam penelitian ini dibatasi pada indikator disiplin menurut Dikdasmen (1996:24) antara lain:

- 1) Hadir tepat waktu di sekolah sebelum pelajaran dimulai dan pulang setelah pelajaran selesai

- 2) Menandatangani daftar hadir
- 3) Hadir dan meninggalkan sekolah tepat waktu
- 4) Melaksanakan tugas secara tertib dan teratur
- 5) Tidak meninggalkan sekolah tanpa izin kepala sekolah
- 6) Mengisi batas pengajaran setiap selesai mengajar
- 7) Mengisi buku agenda guru
- 8) Mengikuti upacara sekolah
- 9) Berpakaian rapi dan pantas

d. Lingkungan kerja fisik

Lingkungan kerja fisik adalah tempat atau ruangan dan fasilitas dimana seseorang mengadakan aktivitas serta suasana interaksi yang nyaman dan menyenangkan diantara orang-orang yang ada dalam organisasi (Smantser & Ignatovitch, 2015). Menurut Nitisemito (2002) Indikator lingkungan kerja fisik, diantaranya:

- 1) Pewarnaan
- 2) Penerangan
- 3) Udara
- 4) Suara bising
- 5) Ruang gerak
- 6) Keamanan
- 7) Kebersihan

1.4.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya maka tujuan penekitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui analisis pengaruh komunikasi terhadap kinerja Guru SMK Yapek Gombong.
2. Mengetahui analisis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja Guru SMK Yapek Gombong.
3. Mengetahui analisis pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja Guru SMK Yapek Gombong.
4. Mengetahui analisis pengaruh komunikasi, disiplin, dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja Guru SMK Yapek Gombong.

1.5.Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu mengenai pengetahuan dan wawasan dari informasi yang diperoleh tentang pengaruh komunikasi, disiplin, dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja Guru SMK Yapek Gombong. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti tentang pengaruh komunikasi, disiplin, dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja Guru SMK Yapek Gombong.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi SMK Yapek Gombong guna memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam

menentukan sikap, strategi dan pengambilan keputusan untuk mengetahui kinerja guru SMK Yapek Gombang khususnya terkait pengaruh komunikasi, disiplin, dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja Guru SMK Yapek Gombang.